



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEBAB-SEBAB
HIJRAH NABI**



TAHUN AJARAN 2024/2025

DISUSUN OLEH: RIDOLI WIJAYA

 **LIVEWORKSHEETS**

**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS IV**

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ridoli Wijaya
Nama Sekolah	: SDN...
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Modul Ajar	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: IV / 1 (Ganjil)
Bab / Tema	: 5/Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah
Materi Pokok	: Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad saw
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

B. KOMPETENSI INTI

Capaian Pembelajaran Fase A	
Melalui tema ini, peserta didik diharapkan dapat memahami makna hijrah, mengetahui peristiwa hijrah nabi, meneladani sikap Nabi Muhammad Saw. serta membangun karakter yang kuat.	
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan: <ul style="list-style-type: none">a. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Madinah.b. Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah.c. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat.d. Menumbuhkan rasa cinta dan kagum kepada Nabi Muhammad Saw.
Pemahaman Bermakna	Peserta didik diberikan penjelasan mengenai peristiwa hujrahnya Nabi Muhammad Saw., sebab-sebab hijrah dan hikmah dari hijrah Nabi Muhammad Saw.
Profil Pelajar Pancasila	Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasilatentang: <ul style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan

	sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
Kata Kunci	Hijrah, Madinah
Target Peserta Didik	a. Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus) b. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: peserta didik yang mampu memahami materi dengan cepat dan memiliki keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS). c. Peserta didik sebanyak....peserta didik.
Asesmen	Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran; <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Individu: Presentasi, LKPD • Asesmen Kelompok: Tugas kelompok • Asesmen Diagnostig: pertanyaan pemantik
Model dan Metode Pembelajaran	Model Pembelajaran : PBL (<i>Problem-Based Learning</i>) Metode pembelajaran : Tatap muka, ceramah, tanya jawab, diskusi dan Presentasi.
Media Pembelajaran	1. Proyektor 2. Laptop 3. Video Pembelajaran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2021 • Internet
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menjelaskan dan menceritakan kisah hijrah Nabi Muhammad Saw. peserta didik dapat mengetahui dengan baik sebab-sebab dari hijrahnya Nabi, Peserta didik mengetahui tokoh-tokoh penting yang terlibat dalam peristiwa hijrah.

C. DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb. 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku pelajaran, alat dan bahan yang dibutuhkan 3. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain). 4. Guru memberikan <i>Ice breaking</i> untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. 5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dengan membaca doa sebelum belajar dan membaca surah al-fatihah. 6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal berupa pertanyaan pemantik. “Apa yang kalian ketahui tentang Nabi Muhammad Saw.?” “Ada yang tau apa itu hijrah?” 2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku pelajaran dan memberikan waktu selama beberapa menit untuk peserta didik membaca materi yang akan dipelajari. 3. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang telah dibaca oleh peserta didik 4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran mengenai materi hari ini. 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. 6. Guru memberikan lembar kerja kelompok pada peserta didik. 7. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja kelompok, kemudian mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama. 8. Guru mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dan memberi penjelasan ulang tentang materi yang dibahas hari ini. 9. Peserta didik diminta untuk melakukan presentasi singkat berupa menceritakan kisah hijrah Nabi Muhammad Saw. 10. Guru memberikan asesmen akhir berupa tugas individu untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari hari ini. 	<p>55 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Peserta didik beserta guru mengulas kembali materi yang telah dibahas hari ini. 3. Guru dan peserta didik melakukan sesi tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari agar peserta didik mengingat kembali apa yang telah dipelajari. 4. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir mengenai materi dan pembelajaran hari ini. 5. Mengagendakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan yang harus dipelajari peserta didik. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	<p>5 Menit</p>

D. ASESMEN

Aspek Penilaian	Jenis Asesmen	Bentuk	Instrument
Sikap	-	Observasi	Lembar Observasi
Pengetahuan	Asesmen Diagnostik	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan
	Asesmen Sumatif	Tertulis	Uraian tertulis
Keterampilan	Asesmen Formatif	Hasil Presentasi	LKPD

E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Remedial	Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, diminta untuk menjelaskan kembali secara sederhana alasan hijrah dan tokoh-tokoh penting saat hijrah.
Kegiatan Pengayaan	Peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM, diminta untuk membaca buku lain yang berisi kisah mengenai hijrah Nabi, kemudian mencatat poin-poin penting dan memaparkannya di depan kelas.

F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan Refleksi Guru	Jawaban
1	Apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?	
2	Apa metode pembelajaran yang paling relevan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar?	
3	Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?	
4	Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat kegiatan pembelajaran?	
5	Apa saja metode pembelajaran yang efektif dalam menarik minat belajar siswa?	

No	Pertanyaan Refleksi Peserta Didik
1	Apa kesan kalian setelah mempelajari materi ini?
2	Sejauh mana materi yang sudah kalian pahami mengenai materi hari ini?
3	Bagian manakah yang belum kalian pahami dalam materi ini?
4	Apa sikap yang patut diteladani dari peristiwa hijrah ini?
5	Kesulitan apa yang kamu alami saat kegiatan pembelajaran?

G. GLOSARIUM

- **Hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama Sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.
- **Madinah** : kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.
- **Makkah** : kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.
- **Muhajirin** : para pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Makkah ke Madinah.
- **Nabi** : orang yang diberi wahyu dan mukjizat oleh Allah Swt., tetapi tidak ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada umat.
- **Rasul** : manusia yang dipilih dan diangkat oleh Allah Swt. Untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia sebagai pesan keagamaan yang diterima dari Allah Swt. melalui perantara malaikat Jibril a.s.; utusan Allah.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Islam-BS-KLS-IV.pdf>

I. LAMPIRAN

Lampiran Modul Ajar
1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Soal Asesmen
4. Lembar Refleksi Peserta Didik
5. Rubrik Penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Penyusun Modul Ajar

Nama dan NIP

Ridoli Wijaya
NIM. 23862302859

Bintan, 25 Desember 2024



AYO MENCARI TAHU!

1. Apa Itu Hijrah?

Secara bahasa hijrah berarti memutuskan atau meninggalkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hijrah ialah perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah. Madinah adalah nama sebuah kota yang sebelumnya bernama Yaşrib, Yaşrib terletak di sebelah utara Kota Makkah dengan jarak kurang lebih 450,4 km.

Selanjutnya kita akan belajar tentang sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah, kisah perjalanan hirah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, dan hikmah hijrah.

2. Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw.

Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut? Pindahnya kalian atau teman kalian dari satu sekolah ke sekolah lain pasti memiliki sebab yang melatarbelakanginya.

Demikian juga Nabi Muhammad saw. ketika memutuskan hijrah ke Madinah diawali beberapa peristiwa yang menjadi sebab pendorongnya, antara lain:

- Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang karena penolakan orang kafir Quraisy.
- Peristiwa Baiat ‘Aqabah serta permintaan penduduk Madinah agar Nabi Muhammad saw. tinggal bersama mereka dan akan membantu untuk berdakwah.
- Perintah Allah Swt. untuk berhijrah sudah turun kepada Nabi Muhammad saw.

3. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Tahukan kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi Muhammad saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?

Selanjutnya, kita akan belajar kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. sejak persiapan berangkat sampai tiba di Madinah.

a. Ali bin Abi Thalib menempati tempat tidur Nabi Muhammad saw.

Kaum musyrik Quraisy sangat terpukul dengan keberhasilan sekian banyak sahabat Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah untuk membangun satu komunitas muslim yang hidup tenang, sambil berdakwah. Karena itu sebelum semakin membesarnya “agama baru” itu, mereka memutuskan untuk mencelakai Nabi Muhammad saw. Mereka memilih dari setiap kelompok kaum musyrik pemuda-pemuda yang tangguh, kemudian mencelakai Nabi Muhammad saw. bersama-sama. Tujuannya agar tugas tersebut tidak hanya ditanggung oleh satu atau dua suku, dengan demikian keluarga besar Nabi Muhammad saw. tidak akan mampu melawan.

Allah Swt. menyampaikan rencana kaum musyrik Quraisy ini kepada Nabi Muhammad saw. maka beliau memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk tidur di pembaringan beliau sambil memakai selimut berwarna hijau buatan Haðramaut yang biasa beliau pakai. Pemuda-pemuda terpilih itu mematamatai tempat pembaringan Nabi Muhammad saw. dan merasa yakin bahwa beliau masih sedang tidur nyenyak. Tetapi sebenarnya tanpa mereka sadari Nabi Muhammad saw. keluar rumah, meletakkan segenggam tanah di kepala masing-masing para pemuda tersebut sambil membaca firman Allah Swt. Q.S. Yāsīn/36:9

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.”

Keesokan harinya mereka sungguh terperanjat karena hanya baru mengetahui bahwa yang mereka duga Nabi Muhammad saw. adalah Ali bin Abi Thalib yang Ketika ditanya bersikeras menjawab: *“saya tidak tahu”*.

b. Nabi Muhammad saw. ke Rumah Abu Bakar

Pada suatu siang menjelang hijrah Nabi Muhammad saw. berkunjung ke rumah Abu Bakar. Ketika masuk ke dalam rumah, beliau meminta hanya berdua dengan Abu Bakar. Nabi Muhammad saw. menyampaikan pada Abu Bakar bahwa beliau telah mendapat izin untuk berhijrah. Abu Bakar menyampaikan bahwa dia telah menyiapkan dua unta. Satu untuk Nabi Muhammad saw. dan satu untuknya guna perjalanan ke Madinah. Dia juga menghubungi Abdullah bin Uraiqit untuk menjadi penunjuk jalan.

c. Awal Perjalanan

Pada tanggal 27 Shafar tahun ke empat belas kenabian, bertepatan dengan tanggal 12/13 September 622 M. Di tengah kegelapan malam, Nabi Muhammad saw. keluar dari rumah Abu Bakar. Beliau berdua tidak melewati pintu depan, melainkan dari celah dalam rumah menuju ke jalan belakang. Hal ini dilakukan untuk kehati-hatian. Beliau berjalan kaki ke gua Šūr. Bahkan beliau berjalan dengan ujung jari-jari kakinya supaya tidak meninggalkan jejak yang dapat ditelusuri. Nabi Muhammad saw. menempuh perjalanan dengan mengambil jalur selatan Makkah yang biasanya digunakan perjalanan ke Yaman, bukan jalur utara yang biasa digunakan menuju ke Madinah. Jalan ke gua sangat sempit, terjal dan banyak bebatuan. Sebelum menjauh dari perbatasan Makkah, Nabi Muhammad saw. berhenti sesaat mengungkapkan rasa cinta beliau kepada tanah airnya. Beliau bersabda kepada kota Makkah seraya memandang ke Kakbah:

“Demi Allah sesungguhnya engkau (wahai kota Makkah) adalah sebaik-baik bumi Allah dan yang paling Allah cintai. Andai aku tak diminta untuk keluar darimu maka aku tidak akan meninggalkanmu.”

d. Di Dalam Gua Sur

Sebelum memasuki gua, Abu Bakar masuk terlebih dahulu, memeriksa jangan sampai ada sesuatu yang membahayakan Nabi Muhammad saw., dan setelah segalanya aman, Abu Bakar mempersilahkan beliau masuk untuk beristirahat. Tiga malam lamanya, Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar menginap di dalam gua. Malam Jum'at, Sabtu, dan Ahad. Setiap malam datang berkunjung ke sana putra Abu Bakar yakni Abdullah, untuk menyampaikan perkembangan yang terjadi di Makkah. Lalu kembali setiap subuh melakukan aktivitasnya di Makkah agar tidak dicurigai. Sedangkan 'Amir bin Fuhairah, bekas budak Abu Bakar, diberi tugas menggembalakan kambing di sekitar gua untuk menghilangkan jejak Abdullah. Pada malam hari dia pemerah susu kambing gembalaannya untuk diminum oleh Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar.

Para tokoh kaum musyrik di Makkah sangat kecewa. Kemudian mereka memberi tugas para pencari jejak untuk melakukan pencarian. Mereka dijanjikan hadiah besar yakni 100 ekor unta bagi yang menemukan Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar. Pemuda-pemuda Quraisy datang, mereka mondar mandir mencari ke seluruh arah. Di dekat gua Šūr itu mereka berjumpa seorang gembala, dan ia berkata *“mungkin saja mereka dalam gua itu, tapi saya tidak melihat ada orang yang menuju ke sana.”* Waktu mendengar jawaban gembala itu, Abu Bakar berkeringat. Ia khawatir, mereka akan menyerang ke dalam gua. Dia menahan nafas, diam, dan hanya menyerahkan nasibnya kepada Allah Swt. kemudian orang Quraisy naik ke gua itu, tapi selanjutnya ada yang turun lagi. *“Kenapa kau tidak menjenguk ke dalam gua?”* Tanya teman-temannya. *“Ada sarang laba-laba di tempat itu dan saya lihat juga ada dua ekor burung dara hutan di lubang gua. Jadi saya mengetahui tak ada orang di sana.”* Nabi Muhammad saw. semakin bersungguh-sungguh dalam doanya dan Abu Bakar semakin ketakutan. Ia mendekat ke arah Nabi Muhammad saw. dan beliau berbisik di telinganya. *“Jangan bersedih hati, sesungguhnya Allah bersama kita.”*

“Kalau salah seorang menundukkan kepalanya ke arah gua, pastilah kita terlihat.” Kata Abu Bakar. Tetapi Nabi Muhammad saw. menenangkannya sambil bersabda *“Bagaimana pendapatmu tentang dua orang dan Allahlah yang ketiga?”*

e. Perjalanan ke Madinah

Setelah berlalu hari ketiga, tepatnya pada hari Senin tanggal 1 Rabi’ul Awwal tahun pertama hijrah, bertepatan dengan tanggal 16 September 622 M. Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar dijemput oleh Abdullah bin Uraiqiṭ guna mengantar mereka menuju Madinah sambil membawa kedua unta yang dititipkan sebelumnya oleh Abu Bakar. Sebelum menunggangi salah satu unta yang disiapkan Abu Bakar, Nabi Muhammad saw. bersabda: *“Aku tidak menunggangi unta yang bukan milikku.”* Abu Bakar berkata: *“ini hadiah untukmu.”* Nabi bersikeras menolak hadiah itu sambil menanyakan berapa harga yang dibayar Abu Bakar untuk membelinya. Karena desakan Nabi Muhammad saw. Abu Bakar menyampaikan harganya dan setuju untuk dibayar beliau. Ketika itu juga Asma’ putri Abu Bakar datang dengan bawaan bekal perjalanan, namun waktu bekal itu akan digantung di unta, dia tidak punya tali untuk mengikat, lalu dia memotong ikat pinggangnya dengan cermat. Satu potong untuk mengikat bekal dan yang satu digunakan untuk mengikat pinggangnya.

Dengan peristiwa ini Asma’ diberi gelar *Ẓāt an-Niṭāqain* (pengguna dua ikat pinggang). Dengan petunjuk dan perlindungan Allah Swt., mereka berangkat menuju Madinah melewati pantai Laut Merah, mengambil rute yang berbeda dengan yang biasa ditempuh oleh kafilah-kafilah yang menuju ke Madinah. Dalam perjalanan ini mereka mengendarai unta sendiri-sendiri, Abu Bakar berboncengan dengan Amir bin Fuhairah. Dalam perjalanan mereka berjumpa dengan beberapa orang, antara lain Suraqah. Dia awalnya berniat buruk terhadap Nabi Muhammad saw., tetapi pada akhirnya justru melindungi beliau.

Rombongan Nabi Muhammad saw. terus dalam kehati-hatian ketika bertemu dengan orang. Apabila Abu Bakar ditanya tentang identitas Nabi Muhammad saw. menjawab: *“Dia yang menunjuki aku jalan”*. Maksud Abu Bakar yang menunjukkan jalan keselamatan dunia akhirat. Sedang penanya memahaminya sebagai penunjuk jalan ke Madinah.

f. Yaṣrib menjadi Madinah

Pada tanggal 8 Rabi’ul Awwal 1 H./23 September 622 M. rombongan tiba di Quba. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar disambut dengan sangat hangat, apalagi setiap hari setelah salat subuh sampai zuhur sehari-hari mereka menantikan kedatangan Nabi Muhammad saw. Penduduk Madinah yang mendengar tibanya Nabi Muhammad saw. di Quba juga berdatangan menyambut beliau. Nabi Muhammad saw. di Quba tinggal selama empat hari (Senin, Selasa, Rabu dan Kamis). Di tempat itu beliau membangun Masjid Quba. Hari Jumat beliau bersama Abu Bakar berangkat menuju Madinah diantar oleh keluarga ibu beliau dari Bani Najjar. Sebelum sampai ke Madinah, waktu salat Jumat telah tiba, maka beliau salat di perkampungan Bani Salim bin ‘Auf bersama rombongan yang berjumlah sekitar seratus orang. Lokasi itu dikenal juga dengan nama Wadi (lembah) ar-Ranuna Itulah salat Jumat Nabi yang pertama di Madinah. Setelah Salat Jumat beliau menuju Yaṣrib yang sejak hari itu berubah namanya menjadi Madīnatur Rasūl yang disingkat dengan al-Madīnah. Juga dinamai Thaibah. Sahabat Nabi Muhammad saw., al-Bara’ bin ‘Azib, yang menyaksikan peristiwa ini berkata: *“Aku tidak pernah melihat penduduk Madinah sangat gembira seperti mereka menyambut Rasulullah saw.”*

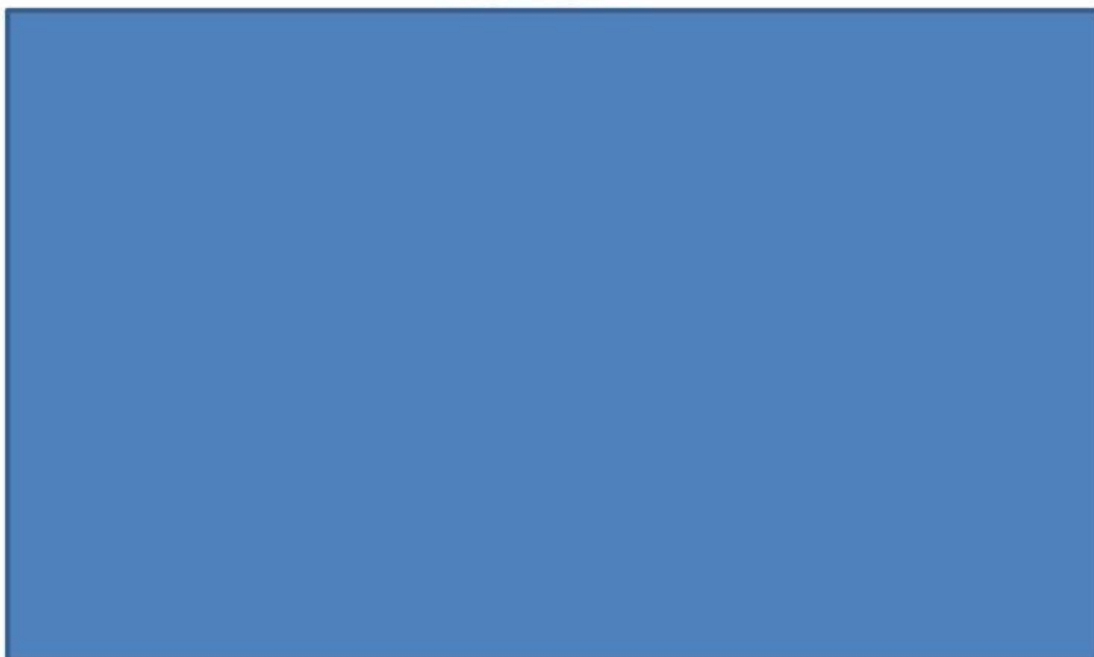
g. Nabi Muhammad Saw. tiba di madinah

Beliau disambut dengan sangat meriah di jalan atau dari atas rumahrumah. Masyarakat, di antaranya juga para wanita yang mengelu-elukan beliau dengan syair-syair pujian yang mengharukan.

Demikianlah, semua menginginkan agar Nabi Muhammad saw. tinggal di rumahnya. Mereka menarik kendali unta agar Nabi Muhammad saw. sudi, tetapi beliau berkata: “biarkan saja unta nanti berjalan, dia diperintah.” Unta kemudian berhenti duduk di lokasi Masjid Nabawi sekarang. Lalu ia bangkit dan berjalan lagi beberapa langkah sambil menoleh ke kiri dan ke kanan, kemudian kembali ke lokasi semula. Di lokasi tersebut bermukim keluarga Nabi Muhammad saw. dari Bani an-Najjar. Nabi Muhammad saw. turun. Abu Ayyub al-Ansari segera mengambil barang-barang beliau. Walau setiap keluarga di perkampungan ini mendesak agar beliau tinggal di rumahnya, tetapi beliau mengelak dengan bersabda: “seseorang hendaknya tinggal dimana barangnya berada.” Setelah tiga hari kemudian Ali bin Abi Thalib menyusul, selesai tugas beliau mengembalikan amanat (titipan) orang yang dititipkan kepada Nabi Muhammad saw. waktu beliau masih di Makkah. Isteri Nabi, Saudah binti Zam’ah bersama Fatimah dan Ummu Kulsum (putri-putri Nabi Muhammad saw.), Usamah bin Zaid dan Ummu Aiman (pengasuh Nabi Muhammad saw. di waktu kecil) juga menyusul hijrah ke Madinah. Kaum Muslimin yang pindah dari Makkah ke Madinah kemudian dikenal dengan nama kaum Muhajirin dan penduduk Madinah yang membantu perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. setelah hijrah ke Madinah disebut kaum Ansar.

4. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah memiliki nilai sejarah yang sangat berpengaruh dalam perjalanan dakwah Islam dan kehidupan kaum muslimin. Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat. Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Banyak pelajaran dan hikmah dari kisah hijrah Nabi Muhammad saw.



LKPD

Pendidikan Agama Islam



KELAS IV
Tahun Ajaran 2024-2025



Petunjuk Ajar:

- Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang telah ditentukan oleh gurumu!
- Diskusikan dan isi lah LKPD yang diberikan gurumu dengan teman kelompok!
- Kumpulkan hasil kerja kelompok mu setelah selesai kepada guru!

NAMA KELOMPOK:

Kisah Hijrah Nabi Muhammad Saw

- Diskusikan bersama tema kelompokmu!
- Tulislah informasi apa saja yang sudah kalian dapatkan dari materi hari ini!

Informasi 1

Informasi 2

Informasi 3

Informasi 4



Bacalah materi mengenai kisah hijrah Nabi, kemudian presentasikan secara mandiri di depan kelas mu!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

A. SIKAP

Rubrik Penilaian Sikap

Beri centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek Sikap	Indikator Penilaian	4	3	2	1
1	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu				
2	Sosial	Peserta didik mampu berinteraksi dengan baik terhadap teman maupun guru				
3	Disiplin	Peserta didik menaati peraturan di sekolah dan di dalam kelas				
4	Keaktifan	Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, sering bertanya dan menjawab pertanyaan serta aktif dalam mengikuti segala kegiatan kelas.				

Keterangan:

- Skor 4: Sangat Baik
- Skor 3: Baik
- Skor 2: Cukup
- Skor 1: Kurang

LEMBAR OBSERVASI SIKAP PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian

1. Predikat: **A** : Nilai 86-100
- B** : Nilai 71-85
- C** : Nilai 56-70
- D** : Nilai 0-55

No	Nama	Tanggung Jawab				Sosial				Disiplin				Keaktifan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

B. PENGETAHUAN

Nama:

Kelas:

1. Pada peristiwa hijrah yaitu pada Senin tanggal 12 Rabi'ul Awwal tahun pertama hijrah, bertepatan dengan tanggal berapa pada kalender masehi?
A. 12 Agustus 622 M
B. 12 September 622 M
C. 12 September 625 M
2. Berapa hari lamanya Nabi Muhammad tinggal di Quba?
A. 4 B. 7 C. 3
3. Apa nama masjid yang dibangun oleh nabi saat berada di Quba?
A. Masjid Qiblatain
B. Masjid Nabawi
C. Masjid Quba
4. Bagaimana reaksi masyarakat Madinah saat menyambut kedatangan nabi?
A. Gembira B. Sedih C. Marah
5. Kaum Muslimin yang pindah dari Makkah ke Madinah kemudian dikenal dengan nama kaum?
A. Anshor
B. Muhajirin
C. Hijrah

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa hijrah?

3. Apa arti dari kalimat لَا تَخْرُنَّ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ?

4. Dimanakah tempat nabi bersembunyi saat peristiwa hijrah?

5. Siapakah sahabat yang bersembunyi bersama Nabi?

LEMBAR PENILAIAN ASPEK KOGNITIF

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

C. KETERAMPILAN

Beri centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek	Kriteria	4	3	2	1
1	Pemahaman materi	Peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik dan tanggap.				
2	Kreativitas	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kreatif, rapi dan menarik.				
3	Kerjasama	Peserta didik bekerjasama dan aktif dalam kelompok.				
4	Presentasi	Peserta didik mampu mempresentasikan materi dan tugas dengan baik.				

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk Pengisian:

1. Predikat : **A** : Nilai 86-100
B : Nilai 71-85
C : Nilai 56-70
D : Nilai 0-55

No	Nama	Pemahaman Materi				Kreativitas				Kerjasama				Presentasi			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	